

# Usahatani **SEMANGKA ORGANIK**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KALIMANTAN SELATAN**

Alamat : Jl. Panglima Batur Barat No. 4 BANJARBARU 70711  
Telp. 0511-4772346 Fax. 0511-4781810  
Website : [www.kalsel.litbang.deptan.go.id](http://www.kalsel.litbang.deptan.go.id)  
e-mail : [hptpkalsel@yahoo.com](mailto:hptpkalsel@yahoo.com)

ISBN : 978-979-3112-48-0



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN SELATAN  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2012**

# Usahatani **SEMANGKA ORGANIK**

## Daftar Bacaan \_\_\_\_\_

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan. 2011. Infotektan. Usahatani Semangka Menuju Pertanian Organik.

Swadaya Semangka, Desember 1998, Agdex : 230/20. LIPTAN, Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Samarinda. Departemen Pertanian.

Swadaya Semangka dengan Teknologi Embung, Oktober 2010, Agdex 235/28. LIPTAN, I Nyoman Adi Jaya, BPTP Bali. Departemen Pertanian.

Pertanian Semangka. Oktober 1992. F. A. Suwandi Wihardjono. Penerbit KANISIUS.

Pertanian Semangka. Edisi Revisi. Maret 1993. Mochd. Baga. Penerbit Penebar Swadaya.

**BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN SELATAN  
BALAI BESAR PENKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2 0 1 2**

**ISBN : 978-979-3112-48-0**

## **Usahatani SEMANGKA ORGANIK**

anggung Jawab : Kepala Balai Pengkajian  
Teknologi Pertanian (BPTP)  
Kalimantan Selatan

yusun : Ir. Rosita Galib, MS

yunting : Ir. Danu Ismadi Saderi, MS

ign Grafis/ Setting : M. Isya Anshari, SP

cetakan brosur ini sebanyak 1500 eksemplar dengan  
ber dana berasal dari DIPA BPTP Kalimantan Selatan  
a Kegiatan Pengembangan Media Informasi Teknologi  
anian TA. 2012

### nat Penerbit :

*P Kalimantan Selatan*

*anglima Batur Barat No.4 P.O. Box. 1018 & 1032*

*arbaru 70711 Telp. 0511 - 772346 Fax. 0511 - 781810*

*site : [kalsel.litbang.deptan.go.id](http://kalsel.litbang.deptan.go.id)*

*ail : [bptpkalsel@yahoo.com](mailto:bptpkalsel@yahoo.com)*

*Usahatani  
SEMANGKA ORGANIK*

Tabel. Biaya dan Pandapatan Usahatani Semangka Organik di lahan petani, 2010.

No	Uraian	Fisik	Nilai (Rp)
1	Biaya		1.404.000,-
	Upah pengolahan tanah	0,1 ha	350.000,-
	Upah pembuatan baluran	0,1 ha	250.000,-
	Upah tanam	0,1 ha	300.000,-
2	Bibit	2 bks	80.000,-
3	Pupuk		
	Biohara-plus	4 liter	160.000,-
	Trichokompos	500 kg	100.000,-
4	Pemeliharaan		
	Penyiangan	0,1 ha	100.000,-
	Penyemprotan ekstrak daun sirsak	0,1 ha	44.000,-
	Penyemprotan pupuk buatan lokal	0,1 ha	20.000,-
5	Hasil panen	2.000 kg	4.000.000,-
6	Keuntungan (Rp)		2.596.000,-

**SEMANGKA ORGANIK**



## Analisis usahatani\_\_\_\_\_

Analisis usahatani perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa menguntungkan yang dapat diperoleh petani dari pelaksanaan usahatani Semangka dilahan pasang surut yang dilakukan petani pada bulan April/Mei sampai bulan Juli/Agustus setiap tahun. Luas lahan relatif sempit yaitu sekitar 0,065 ha sampai 0,1 ha, dan petani mengusahakan beberapa jenis sayuran lain pada lahan yang sama, hal ini dimaksud petani untuk menghindari risiko panen. Pada tabel berikut ini dapat dilihat biaya dan keuntungan usahatani semangka pada luasan 0,1 Ha.

## Pengantar\_\_\_\_\_

Bertambahnya permintaan masyarakat terhadap produk sayuran, termasuk buah semangka sebagai sumber gizi dan vitamin yang sangat berkhasiat untuk kesehatan, maka perlu dilakukan usahatani semangka yang menerapkan budidaya sehat, mutu hasil tinggi dan aman dikonsumsi. Penggunaan pestisida kimia dan pupuk kimia yang tinggi tentu sangat bertentangan dengan tujuan tersebut sehingga perlu dicari suatu alternatif lain yaitu : usahatani yang mengacu pada penggunaan pupuk dan pestisida organik/nabati.

Di Kalimantan Selatan semangka dapat dibudidayakan di lahan kering atau lahan lebak yang pada umumnya kaya bahan organik. Dalam usaha membudidayakannya, perlu diperhatikan mengenai syarat tumbuh dari semangka. Cara bertanam, pemeliharaan dan waktu panen yang tepat, sehingga hasil yang diharapkan dalam usaha bertanam semangka sesuai dengan yang kita inginkan.

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsinya Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) merupakan ujung tombak Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dalam penyebaran informasi tentang inovasi teknologi pertanian di daerah. Dengan demikian dengan hal itu maka diterbitkanlah buku panduan Usahatani Semangka Organik dengan harapan dapat menjadi acuan dan pegangan bagi petugas dan petani dalam mengembangkan usaha agribisnis semangka di Kalimantan Timur.

Banjarbaru, Juni 2012

Penyusun

## Pasca panen

Setelah semangka dipanen dan diangkut ketempat penjualan atau penumpukan hasil panen sementara maka perlu dilakukan pengaturan ruang penyimpanan, kelembaban, susunan buah dan perlakuan lainnya secara khusus. Untuk penjualan yang memerlukan angkutan/jasa transportasi maka diperlukan pengemasan buah dalam peti, hendaknya dialasi jerami kering setebal 10 – 15 cm, setiap peti maksimal berisi buah beratnya 30 kg. Buah yang berbentuk bulat disusun 3 – 4 lapis, sedangkan yang lonjong 4 – 5 lapis dan di atasnya diberi jerami lagi. Pada prinsipnya perlakuan pasca panen ini adalah untuk menghindarkan buah semangka dari penurunan kualitas dan kuantitas, akibat kerusakan fisik, mekanis atau karena serangan hama penyakit yang merugikan seperti kebusukan dan akibatnya tidak layak lagi dikonsumsi.



anen dan Pasca panen

n  
buah semangka yang dipetik setelah berumur 75 sampai 90  
elah tanam (tergantung varietas), yang penting sebaiknya  
an setelah benar-benar masak, yang dicirikan : Tangkai  
elah mengering dan kecoklatan, dan kulit buah menjadi  
an. Cara lain mengetahui tingkat kemasakan buah  
jka dapat juga diketahui dengan cara memukul/mengetok  
semangka dengan jari atau tangan dan mendengarkan  
ya. Apabila bunyinya terdengar berat, dan nyaring  
ya buah telah masak, sebaliknya apabila bunyinya ringan  
mbab menandakan buah masih muda. Pemanenan  
ya menggunakan pisau atau gunting, dan buah yang telah  
harus segera diangkat jangan sampai terkena sinar  
ri terlalu lama. Tempat yang akan digunakan untuk  
ngkut buah semangka harus bersih dan bebas dari benda-  
ajam yang dapat menggores/melukai buah.



## Daftar Isi

---

	<i>halaman</i>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
I. PENDAHULUAN .....	1
II. SYARAT TUMBUH .....	3
2.1. Iklim.....	3
2.2. Media Tanam .....	3
III. TEKNIS BUDIDAYA .....	5
3.1. Pembibitan .....	5
3.2. Pengolahan Tanah .....	7
3.3. Penanaman .....	8
3.4. Pemeliharaan .....	11
3.6. Panen dan Pasca Panen .....	18

	<i>halaman</i>
ALISIS USAHATANI .....	20
BACAAN .....	22

- ÿ Antraknosa, penyebab penyakit dan cara penularan seperti penyakit layu fusarium. Tanda-tanda serangan adalah bila menyerang daun, daun tanaman terlihat bepercak warna coklat. Semakin membesar dan berubah warna menjadi kemerahan, akhirnya daun mati. Bila menyerang buah, pada buah tampak bulatan berwarna merah jambu yang makin meluas.
- ÿ Busuk Semai, bila menyerang bibit dipersemaian, batang bibit yang baru berkembang tampak berwarna coklat, merambat, akhirnya bibit tanaman rebah dan mati.
- ÿ Busuk Buah, penyebab penyakit adalah jamur atau bakteri pathogen yang menginfeksi buah menjelang masak dan menjadi aktif setelah buah dipetik (disimpan) hingga menimbulkan kebusukan buah.
- ÿ Karat daun, disebabkan virus dengan tanda serangan daun tanaman tampak melepuh, berbelang-belang dan cenderung berubah bentuk, tanaman terhambat pertumbuhannya/kerdil, timbul rekahan membujur pada batang.

Cara penanggulangan dapat dilakukan dengan non kimiawi seperti menjaga lingkungan tumbuh tetap bersih dan tidak kondusif bagi perkembang biakan hama dan penyakit, melakukan pergiliran tanaman, menanam benih yang baik dan sehat. Sedangkan penanggulangan lainnya dapat dilakukan dengan menyemprotkan fungisida atau pestisida nabati.

u putih (*Pseudococcidae* sp.), hama ini menempel pada an dari tanaman.

at buah (*Dacus cucurbitae* Coq), menyerang buah, tanda- la serangan pada kulit buah tampak bekas luka tusukan lai lalat, yang menampakkan bercak keputihan dan makin a makin melebar seiring dengan perubahan warna menjadi akin kemerahan. Aroma daging buah pada bagian yang rogoti akan beraroma sedikit masam dan terlihat memar.

it grayak

is.

edangkan penyakit yang sering dijumpai pada budidaya gka adalah :

iyakit Layu Fusarium, penyebab adalah jamur, dengan la-tanda serangan, mula-mula pertumbuhan tanaman oat, kemudian timbul busuk pada batang tanaman dan ambat sampai tanaman tersebut layu dan mati. Dan timbul han melintang pada batang.

ak Daun (busuk daun), penyebab adalah spora, tanda- la serangan pada permukaan daun tanaman tampak ak-bercak kuning yang makin lama berubah menjadi at, akhirnya daun kering dan mati. Bila keadaan sekeliling up lembab, pada sisi bawah daun yang ada bercaknya pak adanya rumbai-rumbai halus berwarna abu-abu atau u.

## I. Pendahuluan

---

Semangka (*Citrullus Vulgaris* L) masih kerabat dekat dengan buah mellon (*Cucumis melo Var Cantalupensis* Naud) dan Blewah (*Cucumis melo* L) sehingga semangka ini dapat pula disebut Watermelon, termasuk dalam keluarga buah labu-labuan (*Cucurbitaceae*). Buah ini mengandung banyak air, daging buah tebal dan segar, rasanya manis, sehingga digemari oleh segenap lapisan masyarakat, terlebih waktu cuaca panas pada musim kemarau. Tanaman buah ini adalah tanam semusim berumur tidak lebih dari 3 sampai 4 bulan, dapat dibudidayakan dilahan kering dan lebak atau di dataran rendah dan daerah kering yang mempunyai air cukup dan tidak berlebihan Tanaman semangka berakar serabut, maka semangka menghendaki tanah yang gembur. Tanaman semangka ini dapat dimanfaatkan buahnya dalam bentuk segar atau dibuat juice/minuman, daun dan buah muda untuk sayuran, biji-biji dari semangka khusus untuk kuwaci dan kulit buah dibuat asinan atau acar. Semangka dapat

ngkan sebagai buah segar, karena mengandung banyak air amin A, B dan C. Bijinya mempunyai kadar protein sampai kadar lemak 42,1 % dan karbohidrat 7 %, memiliki aroma an rasanya manis. Bertambahnya tuntutan masyarakat ap produk sayuran, termasuk buah semangka sebagai gizi dan vitamin yang sangat berkhasiat untuk kesehatan, ilakukan usahatani semangka yang menerapkan budidaya mutu hasil tinggi dan aman dikonsumsi Penggunaan la kimia dan pupuk kimia yang tinggi tentu sangat angan dengan tujuan tersebut sehingga perlu dicari suatu tif lain yaitu : usahatani yang mengacu pada penggunaan dan pestisida organik/nabati.

di Kalimantan Selatan semangka dapat dibudidayakan di kering atau lahan lebak yang pada umumnya kaya bahan . Dalam usaha membudidayakannya, perlu diperhatikan nai syarat tumbuh dari semangka. Cara bertanam, araraan dan waktu panen yang tepat, sehingga hasil yang kkan dalam usaha bertanam semangka sesuai dengan yang inkan.

seakan-akan layu kekurangan air, terutama pada sore hari, lama kelamaan daun tanaman berkerut dan akhirnya kering. Tampak jelas bila diamati pada malam hari.

- ÿ Ulat Perusak Daun (*Plutella* sp.), sering juga disebut ulat tritip karena berukuran kecil. Tanda-tanda serangan adalah : Daun-daun tanaman dimakan sampai tinggal lapisan lilinnya hingga dari jauh tampak seperti berlubang-lubang tak beraturan. Apabila serangan telah meluas, daun tanaman hanya akan tinggal tulang-tulang daunnya saja. Bila terkejut, ulat akan menjatuhkan diri dengan bantuan semacam lendir yang menyerupai benang halus pada sarang laba-laba.
- ÿ Tungau (*Miften-Tetranychus cucurbitacearum*), hidup berkelompok, membuat sarang dibawah daun dari benang-benang lender seperti laba-laba, mengisap cairan tanaman, menggigit atau menyengat. Tanda-tanda serangan, tampak jaring-jaring sarang binatang ini dibawah permukaan daun, yang makin hari bertambah besar ukurannya, warna daun yang terserang akan semakin memucat, akhirnya menjadi layu dan kering, dan pertumbuhan tanaman dan buah seolah-olah terhenti.
- ÿ Ulat tanah (*Agrotis epsilon* sp.), aktif merusak dan bergerak pada malam hari, dengan menyerang daun terutama tunas-tunas mudanya, tampak berlubang tak beraturan. Ulat dewasa memangsa pangkal tanaman, terutama tanaman muda dan pada musim kemarau daerah serangan meluas dengan cepat.

indari warna yang kurang baik, akibat ketidakmerataan sinar matahari.



### Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama yang sering menyerang tanaman semangka adalah: Kutu Daun (*Aphis Gossypii* Glov.), kutu ini mudah berkembang biak pada awal musim kemarau. Pada awalnya, daun tanaman terlihat berbercak kuning, makin hari makin meluas, akhirnya daun berkerut, berubah warna jadi kecoklatan dan daun menjadi kering. Pertumbuhan tanaman seolah-olah terhenti, dan hama tampak bergerombol di permukaan daun.

**Thrips** (*Thrips tabaci* L.), Hama ini mengisap cairan sel-sel dan tanda-tanda serangan mula-mula tanaman terlihat

## II. Syarat Tumbuh\_\_\_\_\_

### 2.1. Iklim

Iklim yang dikehendaki adalah iklim yang kering dan panas, dimana tanaman semangka ini menghendaki daerah terbuka, tidak terlindung/ada naungan, dan cukup memperoleh penyinaran dan air. Curah hujan ideal 40 – 50 mm/bulan dengan suhu optimal sekitar 25° C. Semangka dapat tumbuh baik di dataran rendah sampai ketinggian 100 meter dpl. Dan bahkan ada juga yang mengatakan sampai ketinggian 600 m dpl.

### 2.2. Media tanam

Tanah yang cocok untuk pertumbuhan tanaman semangka adalah tanah yang gembur dan subur, berdrainase baik serta kaya akan bahan organik dan Ph tanah yang diinginkan berkisar antara 6,0 – 7,0 atau tanah berkapur. Di Kalimantan Selatan pada lahan lebak di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yaitu di wilayah desa

Baru, adaptasi semangka sudah cukup bagus dan hasilnya mencapai potensi hasil yang dimiliki varietas semangka ibudidayakan (contoh ; Varietas Agustina dapat mencapai ha, MT 2011).



#### d. Pemberian Turus

Turus yang digunakan dapat dari bambu atau lainnya yang dapat menahan tanaman dan tanaman diikatkan pada turus tersebut.



#### e. Penjarangan Buah

Tanaman mulai berbunga pada umur 40 hari, untuk memperoleh buah-buah yang berukuran besar maka perlu diadakan penjarangan buah. Buah yang dipelihara mulai dari ketiak daun ke 10 atau sekitar 1,4 meter dari pangkal tanaman. Pilih buah yang cukup besar, bentuk baik dan tidak cacat, setiap tanaman diperlukan calon buah 1-2 buah, sisanya dipangkas. Cabang sekunder yang tumbuh pada ruas yang ada buah dipotong karena mengganggu pertumbuhan buah.

#### f. Pembalikan Buah

Tujuan dari pembalikan buah adalah agar warna buah tidak belang. Semenjak calon buah sekitar 2 kg sering dibalik guna

yiangan

enyiangan dilakukan apabila gulma yang tumbuh sudah ap mengganggu, dilakukan secara hati-hati jangan sampai anggu perakaran, dilakukan pada saat yang tepat yaitu n tanaman mengeluarkan bunga. Pembumbunan dan ragan harus dilakukan secara hati-hati, karena akar gka cukup dangkal, sepanjang pertanaman. penyiangan lakukan 3- 4 kali.

iraman dan pemberian mulsa

elama masa pertumbuhan tanaman semangka lukan pengairan/penyiraman sampai menjelang berbunga 25-40 hari) dan pembesaran buah. Penyiraman sebaiknya kan sebelum panen supaya buah tidak retak. Pemberian erami/alang-alang pada saat calon buah sudah terbentuk.



### **III. Teknis Budidaya\_\_\_\_\_**

Semangka termasuk tanaman iklim kering, hujan yang berlebihan dan suhu yang rendah (dibawah 10° C) akan merusak tanaman. Apabila disekitar tanaman sampai tergenang air, maka akarnya akan membusuk dan akhirnya tanaman mati.

#### 3.1. Pembibitan.

##### a. Penyiapan Media Semai

Cara persemaian sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman/hasil, sehingga semua aktivitas seperti : media semai, umur bibit waktu dipindahkan ke kebun dan kesehatan bibit harus diperhatikan secara cermat pada kondisi optimal. Kondisi tanah sebagai media semai harus cukup gembur, dan kaya bahan organik, bukan tanah asam dan tanah kebun/persawahan yang telah dikeringkan.



*Gambar Penyiapan Media Semai*

#### ik Perkecambahan Benih

erbanyakan tanaman semangka biasanya dari biji (benih) erbanyak generatif. Benih yang digunakan ini harus n kemurnian dan keunggulannya. Pemilihan varietas an sesuai kegemaran konsumen dan permintaan pasar, ukuran buah, bentuk buah dan warna daging buah. nan terhadap hama penyakit seperti penyakit layu dan ilat grayak juga perlu diutamakan untuk memperoleh hasil yang terbaik. Di pasaran sudah banyak tersedia benih yang erjamin mutu maupun kemurniannya, biasanya dikemas kantong kertas aluminium atau dalam kaleng. Kebutuhan

ada awal pertumbuhan, selama 10 – 15 hari, tanaman siram atau diairi. Apabila pengairan dilakukan melalui saluran antara bedengan, maka air jangan sampai menggenangi bedengan. Bedengan perlu disiangi, lubang lipermukaan dilapisi dengan mulsa/jerami kering untuk mbat penguapan berlebihan pada musim kering.

pukan

jai pupuk dasar diberikan pupuk kandang sebanyak 2-3 lubang tanam diberikan 3 hari sebelum tanam.

oukan susulan dilakukan untuk memacu pertumbuhan an sehingga dapat tumbuh secara optimal dan untuk tujuan ut dapat digunakan pupuk daun dan pupuk akar. Pada nya pupuk daun diberikan dengan tujuan memenuhi hhan tanaman semangka akan unsur hara mikro dan Makro. uhan tanaman semangka terhadap unsur makro ryak berdasarkan usia tanaman semangka dapat dilihat tabel berikut :

tanaman angka	Kebutuhan Unsur terbanyak	Keterangan
emaian hari.	Nitrogen (N)	Untuk pertumbuhan daun
in		
4 hari	Nitrogen (N)	Untuk pertumbuhan tanaman
4 hari	Fosfor (P)	Untuk pertumbuhan Bunga
9 hari	Kalium (K)	Untuk pertumbuhan Buah
buah dipetik	Kalium (K)	Untuk pertumbuhan Buah
	Nitrogen (N)	Untuk penguat daun dan tanaman

*pupuk Nitrogen, Fosfor dan Kalium dapat diperoleh dari Biohara ho kompos, pupuk buatan lokal (dari bahan dasar gedebok enceng gondok dengan tambahan bahan lain)*

itikan pada cara menanam dengan cara persemaian  
kantong plastik adalah sebagai berikut :

polybag dengan campuran pupuk kandang, tanah dan  
air, perbandingan 1 : 1 : 1

ditanam sebanyak 2-3 biji perkantong plastik, disiram  
secara rutin pada pagi dan sore hari.

Kantong semai diletakkan pada tempat yang terkena sinar  
matahari penuh sejak terbit sampai terbenam, dan di atasnya  
diletakkan pelindung menyerupai sungkup.

Untuk memacu pertumbuhan bisa digunakan pupuk daun dan  
obat pestisida nabati yang berfungsi menjaga tanaman  
jauh dari serangan hama penyakit.

Tanaman dapat dipindahkan kelapangan setelah berumur 3 – 4  
minggu.

Perawatan bibit meliputi : penyiraman, pengaturan  
kelembaban dan pengendalian hama dan penyakit.

Cara penanaman bibit pada lubang tanam adalah sebagai  
berikut :

Kantong plastik dirobek dengan pisau atau gunting dengan  
hati-hati hingga akar tidak rusak atau patah.

Tanaman beserta tanah pengisi kantong tadi kita masukkan  
ke dalam lubang tanam.

Setelah celah lubang kita tutup dengan tanah yang kita  
siapkan untuk keperluan tersebut.

Langkah tanam yang telah selesai ditanami dan ditutup tanah,  
disiram dengan air supaya media bibit menyatu dengan tanah di  
sekitar lingkungannya.

benih untuk satu hektar pertanaman diperkirakan sebanyak 2,5 –  
3 kg. Perbanyak vegetatif, dapat pula dilakukan pada tanaman  
semangka untuk menghindari serangan penyakit layu pada lahan  
yang sudah tercemar secara endemik oleh pathogen penyakit  
layu. Cara perbanyak vegetatif adalah : dengan teknik  
penyambungan semangka menggunakan pohon pangkal labu air  
atau waluh, dilakukan dengan dua cara yaitu enten dan  
penyusuan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah : umur  
dan saat pemindahan tanaman ke areal tanam, jarak tanam,  
ukuran tempat penyemaian, media semai, bagian batang atas dan  
bagian batang bawah, sudut irisan penyambungan dan peralatan  
yang dipergunakan. Tempat meletakkan persemaian diletakkan  
pada tempat yang teduh, dingin (suhu sekitar 20°C), lembab dan  
tidak berangin. Antara cara pengentenan dan penyusuan terdapat  
perbedaan waktu semai antara biji labu air untuk batang bawah  
dan biji semangka untuk batang atas. Pada cara pengentenan  
waktu semai biji labu air 7-8 hari lebih awal dari waktu semai biji  
semangka, sedangkan pada cara penyusuan dilakukan  
bersamaan waktunya.

### 3.2. Pengolahan Tanah

Tanah diolah sampai memperoleh struktur tanah yang  
gembur atau remah, setelah itu dibuat bedengan-bedengan  
dengan lebar 3 – 4 meter, tinggi antara 30 -40 cm dan panjang  
disesuaikan dengan lahan yang akan ditanami. Antara bedengan  
yang satu dengan yang lainnya dibuat saluran/parit dengan lebar

40 cm. Pembuatan bedengan ini dilakukan untuk lahan pemberian air dan pembuangan air. Hal-hal lainnya yang perlu diperhatikan adalah : lahan dibersihkan dari bekas akar pepohonan atau tunggul, batu dll yang mengganggu atau dipinggirkan. Pembajakan dilakukan sedalam 30 cm, dikerjakan dengan baik secara intensif.

#### Penanaman

Perawatan khusus terhadap biji sebelum ditanam tidak diperlukan. Petani biasanya menjemur biji semangka atau merendamnya sebelum biji semangka ditanam, ini dimaksud mempercepat biji tumbuh. Penanaman dapat dilakukan dengan melalui persemaian terlebih dahulu pada kantong plastik (polybag) atau dengan cara benih langsung ditanam di lapangan. Setelah bibit yang kita semaikan dalam 2 atau 3 lembar atau berumur sekitar 14 hari, maka bibit bisa dipindahkan ke areal penanaman yang telah disiapkan.

#### Cara menanam di lapangan

Lubang tanam dibuat dengan ukuran 40 x 40 x 30 cm, diberi kompos kandang, 2- 3 kg per lubang 7 hari sebelum tanam, pupuk organik diberikan sedikit mungkin berupa SP-36 atau TSP, ZA atau Urea, pupuk anorganik ini dapat diganti dengan pupuk organik kompos rasal dari tumbuhan dan bahan lokal setempat sebagai sumber Nitrogen, Phosfat dan Kalium sesuai keperluan tanaman.

serta kapur dolomit pada tanah pH kurang dari 7. Tiga hari atau sehari sebelum tanam sebaiknya lubang-lubang tanam disiram air secukupnya, untuk memudahkan penanaman bibit. Hal-hal lainnya yang perlu dilakukan adalah :

- Benih direndam dalam air bersih kurang lebih 12 jam sampai satu hari agar biji menjadi lunak kemudian ditiriskan.
- Benih ditanam sebanyak 2 – 3 biji per lubang tanam.
- Jarak tanam yang digunakan 1 x 2 m.
- Penjarangan dilakukan dengan membiarkan 1- 2 pohon yang baik pertumbuhannya.

#### b. Cara menanam dengan persemaian pada kantong plastik

Beberapa saat sebelum kantong semaian berisi bibit kita pindahkannya, kantong semaian tersebut direndam dahulu dalam larutan obat berisi 1 sendok teh peres hormon pertumbuhan, 1 sendok teh peres bakterisida (tepung), 1 sendok teh peres fungisida berbentuk serbuk atau tepung yang dilarutkan pada satu liter air. Apabila dikehendaki maka bahan bakterisida dan fungisida dapat diganti dengan bahan lokal atau pestisida nabati dengan bahan daun sirsak atau mimba. Keperluan larutan untuk merendam kantong semaian dihitung secukupnya, dan semua bahan diaduk merata dan setelah semua kantong semaian yang akan ditanam terendam semua lalu diangkat dan ditiriskan, kemudian ditanam pada lubang tanam yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Penanaman bibit semangka ini sebaiknya selesai sebelum matahari naik, yang sinarnya dapat membakar bibit yang baru dipindah ke pertanaman. Hal-hal lainnya yang perlu